BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan tentang penutup dari hasil studi Pengaruh Kondisi Lalu Lintas Terhadap Kegiatan Perdagangan dan Jasa di Jalan KH. Ahmad Mariuk Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi berisikan kesimpulan dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Kondisi lalu lintas di Jalan KH. Ahmad Mariuk memiliki nilai Total Volume Kendaraan tertinggi pada jam 17.00 – 18.00 WIB sebanyak 964 unit. Alasan tingginya nilai Total Volume Kendaraan pada waktu tersebut karena adanya pergerakan arus pulang para pekerja Kawasan Industri MM2100. Dan kendaraan yang paling banyak melintas pada jam tersebut adalah kendaraan Tipe 5 yaitu sepeda motor dengan jumlah jam 06.00 – 07.00 WIB sebanyak 880 unit dan jam 17.00 – 18.00 WIB sebanyak 942 unit.
2. Aktivitas kegiatan pengunjung Perdagangan dan Jasa pada setiap jenis produk memiliki jam ramai. Dari 64 usaha yang ada, 35 usaha waktu pengunjung yang memiliki jam ramai pengunjung pada jam 16.00 – 19.00 WIB dan produk yang paling mendominasi dari jumlah tersebut adalah produk makanan dan minuman memiliki jam ramai pengunjung pada jam 17.00 - 18.00 WIB.
3. Kondisi pergerakan lalu lintas yang tinggi jam 17.00 – 18.00 WIB dengan nilai total volume lalu lintas sebnyak 964 unit berbanding lurus dengan ramai pengunjung pada jam operasi perdagangan dan jasa yang artinya saat volume lalu lintas tinggi yang diakibatkan oleh arus pulang Kawasan Industri MM2100 juga berakibat pada ramainya pengunjung perdagangan dan jasa di Jalan KH. Ahmad Mariuk. Menurut analisis korelasi sederhana (pearson). Hubungan yang kuat adalah pada korelasi antara jumlah kendaraan tipe 5 dengan jam ramai

pada semua jenis produk perdagangan dan jasa sebesar 0,575, 0,530 dan 0,521. Kendaraan Tipe 3 mempunyai hubungan yang cukup kuat pada jam ramai semua jenis produk perdagangan dan jasa, yang artinya kendaraan tipe 3 cukup mempengaruhi ramainya pengunjung perdagangan dan jasa pada jam sibuk. Kendaraan tipe 6 mempunyai nilai korelasi yang tinggi dengan jam ramai produk makanan dan minuman dan produk jasa senilai 0,681 dan 0,535 yang artinya adanya hubungan yang kuat antara kendaraan tipe 6 dengan jam sibuk jenis produk makanan dan minuman dan produk jasa. Selain itu kendaraan tipe 6 juga mempunyai hubungan yang cukup kuat pada produk barang dengan nilai korelasi 0,330. Kendaraan tipe 1 juga mempunyai nilai korelasi yang kuat pada semua jenis produk perdagangan dan jasa jam sepi dengan nilai 0,612, 0,665 dan 0,569 yang artinya sepinya pengunjung semua produk perdagangan dan jasa jika dihubungkan pergerakan kendaraan tipe 1 sangat signifikan karena kendaraan tipe 1 sangat jarang dan hanya melewati dan tidak berhenti di Jalan KH.Ahmad Mariuk. Kendaraan tipe 5 juga mempunyai hubungan yang kuat dengan jenis produk makanan dan minuman pada jam sepi sebesar 0,748 yang artinya jika tipe 5 tidak melewati Jalan KH. Ahmad Mariuk dan mengunjungi perdagangan dan jasa maka produk makanan dan minuman akan sepi.

Tabel V.1
Korelasi Jumlah Kendaraan perunit dengan
Jam Ramai dan Jam Sepi Pengunjung Perdagangan dan Jasa

Jumlah Kendaraan	Jam Ramai			Jam Sepi		
	Makanan dan Minuman	Barang	Jasa	Makanan dan Minuman	Barang	Jasa
Tipe 1	-0,145	-0,151	-0,104	0,612	0,665	0,569
Tipe 2	-0,216	-0,194	-0,248	-0,315	0,256	-0,050
Tipe 3	0,314	0,319	0,244	-0,025	-0,338	-0,064
Tipe 4	-0,417	-0,475	-0,516	0,234	0,139	0,444
Tipe 5	0,575	0,530	0,521	0,748	-0,448	-0,249

Jumlah Kendaraan	Jam Ramai			Jam Sepi		
	Makanan dan Minuman	Barang	Jasa	Makanan dan Minuman	Barang	Jasa
Tipe 5	0,681	0,330	0,535	-0,318	-0,448	-0,154
Total Volume Lalu Lintas	0,567	0,521	0,510	-0,522	-440	0,237

Sumber : Hasil Analisis

Keterangan :

- Tipe 1 : Truk
- Tipe 2 : Bus Besar
- Tipe 3 : Pick Up, Truk Kecil, Bus Kecil
- Tipe 4 : Sedan, Jeep, Station Wagon
- Tipe 5 : Sepeda Motor
- Tipe 6 : Sepeda, Becak

4. Hubungan antara total volume lalu lintas dengan jam ramai produk makanan dan minuman, barang dan jasa terdapat hubungan yang kuat Artinya volume kendaraan pada Jalan KH. Ahmad Mariuk paling tinggi berbanding lurus pada jam ramai pengunjung perdagangan dan jasa, semakin banyak kendaraan yang lewat semakin ramai juga jumlah kegiatan perdagangan dan jasa semua produk perdagangan dan jasa pada jam yang sama dan semakin sedikit kendaraan yang lewat, semakin sedikit juga kegiatan pengunjung semua produk perdagangan dan jasa pada jam yang sama.

Tabel V.2
Korelasi antara Total Volume dengan Jam Ramai Operasi Perdagangan dan Jasa

Unit	Jam Ramai			Jam Sepi		
	Makanan dan Minuman	Barang	Jasa	Makanan dan Minuman	Barang	Jasa
Total Volume Lalu Lintas	0,567	0,521	0,510	-0,522	-0,440	-0,237

Sumber : Hasil Analisis,2013

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan dari hasil studi Pengaruh Kondisi Lalu Lintas Terhadap Kegiatan Perdagangan dan Jasa di Jalan KH. Ahmad Mariuk Kecamatan Cikarang Barat Kebupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak pemerintah membenahi infrastruktur jalan di Jalan KH. Ahmad Mariuk agar tingkat pelayanan jalannya semakin baik sehingga pengguna jalan merasa nyaman dan tidak ada hambatan dalam melintasi jalan tersebut ataupun menjadi pengunjung dari perdagangan dan jasa di jalan KH. Ahmad Mariuk
2. Adanya kerjasama antar pihak pemerintah daerah dengan pihak Kawasan Industri MM2100 dalam menangani membenahi infrastruktur jalan demi meningkatkan tingkat pelayanan jalan di jalan KH. Ahmad Mariuk
3. Untuk para masyarakat setempat ataupun pemilik perdagangan dan jasa baik produk makanan dan minuman, barang dan jasa harus mengadakan lahan parkir yang layak untuk para pengunjungnya agar tidak menghambat laju lalu lintas di Jalan KH. Ahmad Mariuk.

5.3 Kelemahan Studi

Penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan. Diantaranya yaitu:

- Studi tidak melihat karakteristik pergerakan yang berdasarkan aktivitas-aktivitas masyarakat selain kegiatan pergerakan para pekerja kawasan Industri MM2100.
- Kurangnya kajian untuk pedoman perdagangan dan jasa dan karakteristik lalu lintas khususnya di Jalan KH. Ahmad Mariuk.